

**POLA KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN
TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 62 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Kamarudin

Nomor Induk Mahasiswa 06131381621043

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021/2022**

**POLA KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN
TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 62 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Kamarudin

Nomor Induk Mahasiswa 06131381621043

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan

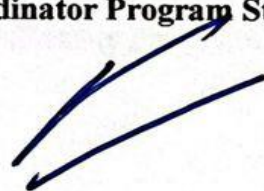
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing,**



**Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
NIP 19591181986031004**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd
NIP 196012151986032002**

**POLA KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN
TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 62 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Kamarudin

Nomor Induk Mahasiswa 06131381621043

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan

Mengesahkan:

Dosen Pembimbing,

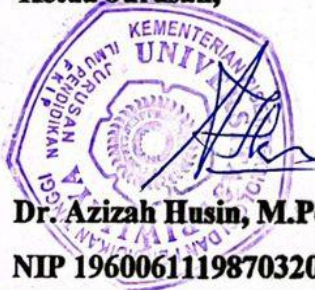


Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

NIP 19591181986031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.
NIP 196012151986032002

**POLA KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN
TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 62 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Muhammad Kamarudin
NIM 06131381621043

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 20 Mei 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

2. Anggota : Vina Amilia Suganda, M.Pd

Palembang, Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd

NIP 196012151986032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Kamarudin

NIM : 06131381621043

Prigram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pola Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Narasi Peserta Didik Kelas IV SDN 62 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Kamarudin

NIM 06131381621043

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dengan judul “Pola Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karanan Narasi Peserta Didik Kelas IV SDN 62 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, dan Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Vina Amilia Suganda, M.Pd. selaku anggota dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Ayah M. Yani S.Pd.i, Ibu Junaidah S.Pd, Kakak perempuan Ida Suramun Husna M.Pd, Kakak laki-laki Sufaj Herlambang, Adik Perempuan Yeni Febrianti S.T, dan Monica Sari yang telah memberi support selama ini. Serta kakak ipar Hendra Lesmana M.Pd yang telah memberi bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Akhir kata, Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa lain sebagai bahan referensi penelitian bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan dapat bermanfaat untuk pembelajaran dibidang Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 30 Mei 2022

Hormat Penulis



Muhammad Kamarudin

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|-----------------------------------|----|
| 2.1 Pengertian Analisis..... | 6 |
| 2.2 Pengertian Narasi..... | 7 |
| 2.3 Pengertian Huruf Kapital..... | 9 |
| 2.4 Penggunaan Tanda Baca | 14 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.1 Metode Penelitian..... | 21 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 22 |
| 3.2.1 Tempat Penelitian | 22 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian..... | 22 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 22 |
| 3.3.1 Populasi | 22 |
| 3.3.2 Sampel | 23 |

| | | |
|--|-----------|-----------|
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 24 | |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 24 | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 28 | |
| 4.1.1 Penggunaan Huruf Kapital Teks Narasi Pekerjaan Peserta Didik..... | 29 | |
| 4.1.2 Penggunaan Tanda Baca Teks Narasi Pekerjaan Peserta Didik..... | 43 | |
| 4.2 Pembahasan | 50 | |
| 4.2.1 Penggunaan Huruf Kapital | 50 | |
| 4.2.2 Penggunaan Tanda Baca | 56 | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| 5.1 Kesimpulan | 60 | |
| 5.2 Saran..... | 60 | |
| DAFTAR PUSTAKA | | 62 |
| Lampiran | 64 | |

**POLA KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN
TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 62 PALEMBANG**

Oleh:

Muhammad Kamarudin

NIM 06131381621043

Pembimbing: Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siswa dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasi peserta didik kelas IV SDN 62 Palembang. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu mengkaji dan menganalisis data secara objektif sesuai dengan data yang telah dianalisis. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IVa dan IVb yang diambil secara acak berjumlah 17 peserta didik dengan presentase 25% dari 74 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi pada masa pandemic covid-19 peneliti meminta guru-guru kelas SDN 62 Palembang untuk meneruskan hasil pekerjaan peserta didik yang berupa foto-foto hasil pekerjaan peserta didik ke peneliti melalui pesan pribadi whatsapp terdapat kesalahan penulisan huruf kapital siswa pada karangan narasi sebanyak 72 kesalahan dengan presentase 23,61%. Sedangkan kesalahan perletakan tanda baca pada karangan narasi yang telah ditulis siswa sebanyak 70 kesalahan dengan presentase 24,28%. Ini menunjukkan siswa kelas IVa dan IVb SDN 62 Palembang mengalami kesulitan dalam penulisan huruf kapital dan peletakan tanda baca. Disarankan untuk guru Sekolah Dasar diharapkan dapat melakukan penelitian tindakan kelas dengan topik penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Dan untuk peneliti selanjutnya agar membuat penelitian yang tidak terbatas pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca saja, tetapi juga pada penggunaan aturan tentang singkatan. Selain itu, pada penggunaan tanda baca sebaiknya juga tidak terbatas pada tanda baca titik dan koma saja.

Kata kunci : huruf kapital, tanda baca, karangan narasi.

**PATTERN OF ERROR IN THE USE OF CAPITAL LETTERS AND
PUNCTUATION MARKS IN THE NARRATIVE ESSAYS OF GRADE IV
STUDENTS OF SDN 62 PALEMBANG**

By:

Muhammad Kamarudin

NIM 06131381621043

Supervisor: Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to find out students in using capital letters and punctuation marks in the narrative essays of grade IV students of SDN 62 Palembang. The research was conducted in the even semester of the 2020/2021 school year. The method used in this study is a qualitative descriptive method, which is to study and analyze data objectively in accordance with the data that has been analyzed. The subjects of the study were students of classes IVa and IVb who were randomly drawn a total of 17 learners with a percentage of 25% of 74 learners. The data collection technique used for documentation during the Covid-19 pandemic, researchers asked the class teachers of SDN 62 Palembang to forward the results of students' work in the form of photos of student work to researchers through whatsapp private messages, there were errors in writing student capital letters in the narrative essay as many as 72 errors with a percentage of 23.61%. Meanwhile, the error of placing punctuation marks on the narrative essays that students have written is 70 errors with a percentage of 24.28%. This shows that class IVa and IVb students of SDN 62 Palembang have difficulty in writing capital letters and placing punctuation marks. And for subsequent researchers to make a study that is not limited to the use of capital letters and punctuation only, but also on the use of rules about abbreviations. In addition, the use of punctuation should also not be limited to period and comma punctuation.

Keywords : *capital letters, punctuation marks, narrative essays.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang penting karena bahasa merupakan modal seseorang dalam berkomunikasi. Seseorang yang pandai berkomunikasi baik melalui tulisan maupun lisan maka ia dapat menyampaikan perasaan, gagasan maupun pesan dengan baik kepada pendengar (Mulyani & Fitriani, 2018: 14). Pembelajaran bahasa di sekolah dasar (SD) terbagi ke dalam empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan paling kompleks karena melibatkan ketiga keterampilan yang lain (Mulyani & Fitriani, 2018: 14). Menurut Ishak dikutip Purnamasari, Magdalena, & Rosnaningsih (2019: 14), menulis merupakan upaya melakukan komunikasi dengan pembaca. Yang dimaksud bukan komunikasi timbal balik, tetapi komunikasi sepihak yang memerlukan strategi dan penguasaan yang baik dalam menulis.

Penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini, tetapi kurang mendapat perhatian (Purnamasari, dkk., 2019:15). Untuk dapat menulis dengan baik, seseorang harus memiliki pengetahuan yang baik terkait ejaan dan tanda baca. Pengetahuan yang baik tersebut dapat diperoleh dari (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia dan (PUEBI) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. KBBI tersedia dalam bentuk cetak maupun versi daring. Guru, peserta didik, dan masyarakat umum dapat dengan mudah belajar tentang pengetahuan dasar menulis dari sini. Sedangkan PUEBI pertama kali dikeluarkan pada tahun 2016 oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam PUEBI diatur beberapa ketentuan penggunaan kata-kata baru. Ada pula ejaan yang yang disempurnakan dan atau diperbarui di dalam PUEBI.

Ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Menurut Turniawan dikutip Purnamasari, dkk. (2019: 15), “Huruf kapital adalah

huruf yang berukuran dan berbentuk lebih besar dari huruf biasa”. Sedangkan dalam KBBI, huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya, seperti A, B, H, dll. (Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, 2010; Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, 2016a). Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa huruf kapital adalah huruf yang memiliki ukuran dan bentuk hurufnya yang lebih besar dibandingkan huruf-huruf lainnya. Bentuk huruf kapital berbeda dengan huruf biasa.

Dalam PUEBI dituliskan ada 13 keadaan dapat digunakan huruf kapital (Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, 2016b: 5). Berikut ini adalah keadaan yang tepat dalam penggunaan huruf kapital (Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, 2016b: 5-13) yaitu; Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari besar atau hari raya, dan peristiwa sejarah. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal. Huruf kapital

dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

Menurut Chaer dikutip Purnamasari, dkk. (2019: 15) menjelaskan bahwa tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami orang persis seperti yang dimaksudkan. Dapat dikatakan bahwa dalam menulis suatu kalimat diperlukan tanda-tanda yang dapat membuat artinya berbeda. Untuk dapat menulis dengan baik seseorang harus memahami dengan baik tanda baca seperti titik, koma, titik dua, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan huruf kapital, pengetahuan yang baik tentang tanda baca dapat dipelajari dari KBBI dan PUEBI.

Pengetahuan tentang ejaan baik itu penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tingkat SD telah disusun dalam buku-buku pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Pembelajaran tentang huruf kapital diberikan di kelas 2 SD dan pembelajaran tentang tanda baca diberikan di kelas 2 SD. Pada kenyataannya di sekolah-sekolah, peserta didik kelas tinggi sering sekali salah dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca. Di kelas 3 dan kelas tinggi seharusnya peserta didik telah mampu menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca di antaranya adalah seperti yang dilakukan oleh Yulina pada tahun 2017, Kusumawati, Kurniaman, dan Syahrilfuddin pada tahun 2017, Mulyani & Fitriani pada tahun 2018, Fitri dan Wahyuni pada tahun 2018, Shara pada tahun 2019, Rahmadiyah pada tahun 2019, Purnamasari, dkk. pada tahun 2019, dan Rulviana pada tahun 2020. Semua penelitian tersebut mendeskripsikan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Dalam penelitian-penelitian tersebut dikatakan bahwa banyak sekali kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca tersebut pada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan di kelas saat mengikuti mata kuliah magang di SDN 62 Palembang, peneliti juga menemukan banyak peserta didik masih melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Ada

sebagian peserta didik yang salah menuliskan huruf kapital pada awal kalimat. Ada pula yang tidak mengerti penulisan huruf kapital pada nama tempat atau nama orang. Uniknya lagi, ada peserta didik yang menulis setiap kata dalam kalimatnya menggunakan huruf kapital semuanya. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami huruf kapital dan tanda baca tergolong masih rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan karangan narasi peserta didik. Yang peneliti kumpulkan adalah hasil salinan tulisan peserta didik pada suatu karangan narasi. Peneliti merancang sebuah penelitian yang berjudul "Pola Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Narasi Peserta Didik Kelas IV SDN 62 Palembang". Dalam penelitian ini dianalisis penggunaan huruf kapital sesuai dengan 13 keadaan yang tersebut di atas dan penggunaan tanda baca yaitu titik dan koma secara aksidental.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu:

- (1) Bagaimanakah pola kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi di kelas IV SD Negeri 62 Palembang?
- (2) Bagaimanakah pola kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi di kelas IV SD Negeri 62 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- (1) mendeskripsikan pola kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 62 Palembang, dan
- (2) mendeskripsikan pola kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 62 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang mencakup aspek teoretis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam pola kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Secara praktis hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi guru-guru di sekolah dasar tentang bagaimana pola kesalahan peserta didik SD khususnya di kelas empat dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Angi St. Anggarai, dkk 2017. *Buku Guru Tematik Kelas IV SD*. Edisi Revisi Jakarta: PT Intan Pariwara.
- Angi St. Anggarai, dkk 2017. *Buku Siswa Tematik Kelas IV SD*. Edisi Revisi Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- College, S. E. (2021). *Analysis In Research Paper*. Diakses pada tanggal 04 Januari 2021 dari Sony Empire State College: www.esc.edu/online-writing-center/resource/research/research-paper/analysis-research-papers/
- Fitri, I. R. dan Wahyuni, R. K. (2018). Analisis penggunaan tanda baca pada teks narasi siswa kelas vii smpn 2 kapur ix. *Deiksis*, 10(03), 274–279.
- Kusumawati, A.T., Kurniaman, O., dan Syahrilfuddin. (2017). Analisis penggunaan huruf capital dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas v sd negeri 187 pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 4(1), 1-10.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyani, D. M., & Fitriani, H. S. H. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14-23.
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129-132, doi: 10.1177/1362168815572747.
- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2019). Analisis penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas 4 sdn binong ii kabupaten tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 13-23.
- Rahmaniyah, R. (2019). Kemampuan menggunakan huruf capital dan tanda baca dalam karangan narasi dan deskripsi siswa kelas vii mtsn 1 parigi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(3), 79–86.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1-8.
- Royandiah, I. (2014). Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Bentuk Laporan. In A. A. Isa, I. Royandiah, & S. S. Wahyuningsih, *Penyusunan Laporan* (pp. 1-42). Tangerang: Universitas Terbuka.

- Rulviana, V. (2020). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan karangan narasi siswa sekolah dasar. *Journal of Teaching and Learning Research*, 2(1), 1-6, doi: 10.24256/jtlr.v2i1.1331.
- Shara, A. (2019). Analisis kemampuan menentukan huruf capital dan tanda baca pada karangan deskripsi siswa kelas v sd negeri 161 pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(2), 346–352, doi: 10.33578/pjr.v3i2.6658.
- Sitinjak, R. F. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Anak Putus Sekolah Di Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016a). KBBI Daring. Jakarta. Diakses pada 12 November 2020 melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016b). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Yulina. (2017). Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Memahami Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda baca. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, 393-398.